

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian kepada mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan mempunyai karakteristik yang beragam, mulai dari jenis kelamin, usia, dan angkatan. Mayoritas berjenis kelamin perempuan, usia 20 tahun dan angkatan 2014.
- 7.1.2 Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang mempunyai tingkat keaktifan organisasi yang beragam. Mulai dari kategori kurang aktif, aktif, dan kurang aktif. Dan mayoritas dalam kategori aktif.
- 7.1.3 Berdasarkan hasil penelitian bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang yang aktif mengikuti organisasi memiliki kecenderungan tingkat stres sedang.
- 7.1.4 Dari hasil penelitian didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0.001 < 0.050$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang nyata (signifikan) antara tingkat keaktifan organisasi di dalam kampus dengan tingkat stres pada responden.
- 7.1.5 Pada perhitungan nilai koefisien kolerasi dari uji *spearman* didapatkan nilai 0.334. Dari hasil koefisien kolerasi yang diperoleh terdapat tanda positif

pada koefisien tersebut yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara tingkat keaktifan organisasi di dalam kampus dengan tingkat stres pada responden

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan (bermakna) antara tingkat keaktifan organisasi di dalam kampus dengan tingkat stres mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. sehingga diberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan sebagai berikut :

7.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

1. Bagi institusi, perlu adanya perhatian khusus dari pihak pengajar terhadap mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mungkin bisa dalam bentuk dosen pembimbing atau dosen pendamping kemahasiswaan yang bertugas sebagai konseling. Agar teman-teman yang aktif mengikuti organisasi ada tempat untuk mencurahkan semua permasalahan yang dihadapi ketika mengikuti organisasi. Karena selama ini di institusi kita, dosen pembimbing kehamasiswaan hanya terpusat pada Wakil Dekan III. Sehingga tingkat stres yang dialami mahasiswa yang aktif berorganisasi bisa dimanajemen dengan baik.
2. Perlu pemerataan organisasi untuk semua mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan metode kualitatif agar memperoleh gambaran lebih jelas mengenai hal – hal lain yang berhubungan dengan tingkat keaktifan organisasi di dalam kampus dan tingkat stres mahasiswa.
2. Bisa dilakukan penelitian dengan variabel emosional negatif lain seperti depresi dan kecemasan. Agar khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia keperawatan semakin berkembang.

